

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat menjadi SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012). Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan kegiatan yang akan menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Saat ini pentingnya SMK3 adalah untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. SMK3 juga dapat membantu perusahaan dalam menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas pekerja.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi. Perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi merupakan badan usaha milik negara atau BUMN. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Dieng, Batur, Banjarnegara dan memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta. Pada tahun 2017 perusahaan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 245 karyawan. Perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi merupakan penyedia tenaga listrik dimana listrik merupakan hasil produksi dengan metode eksplorasi dan eksploitasi sumber panas yang nantinya akan disalurkan ke PLN.

Menurut Peraturan Pemerintah mewajibkan perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi menerapkan SMK3 terkait jumlah tenaga kerja yang lebih dari 100 pekerja dan memiliki potensi proses produksi yang berbahaya seperti tekanan dan suhu tinggi. Pada tanggal 18 - 19 Mei 2017, perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi telah menjalankan audit eksternal SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Perusahaan yang melaksanakan audit eksternal tersebut adalah PT.Sucofindo. Hasil audit yang diperoleh saat itu adalah terdapat 13 temuan ketidaksesuaian. Perusahaan ini telah melakukan perbaikan untuk 4 temuan hasil ketidaksesuaian dan masih ada 9 temuan ketidaksesuaian yang belum dilakukan perbaikan. Perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi perlu melakukan perbaikan terkait sisa temuan ketidaksesuaian tersebut sehingga nantinya perusahaan dapat memperoleh hasil penilaian SMK3 yang memuaskan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian di perusahaan pembangkit listrik tenaga panas bumi adalah bagaimana cara memperbaiki temuan ketidaksesuaian berdasarkan hasil audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan usulan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk memperbaiki performansi K3 yang ada di perusahaan berdasarkan temuan ketidaksesuaian hasil audit eksternal.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan ini berdasarkan dari hasil audit eksternal yang dilakukan tanggal 18 - 19 Mei 2017.
- b. Standar yang digunakan dalam menyusun rancangan perbaikan SMK3 ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan peraturan-peraturan nasional lainnya.